

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sosialisasi sebagai satu dari bagian proses belajar kebudayaan dari anggota masyarakat dan berhubungan dengan sistem sosial. Sosialisasi menitikberatkan pada masalah individu dalam kelompok. Oleh karena itu proses sosialisasi melahirkan pendirian dan kepribadian seseorang.

Berbagai pengertian mengenai multikulturalisme dapat dimaknai bahwa inti dari multikulturalisme adalah mengenai penerimaan dan penghargaan terhadap suatu kebudayaan, baik kebudayaan sendiri maupun kebudayaan orang lain. Setiap orang ditekankan untuk saling menghargai dan menghormati setiap kebudayaan yang ada di masyarakat. Apapun bentuk suatu kebudayaan harus dapat diterima oleh setiap orang tanpa membedakan antara satu kebudayaan dengan kebudayaan yang lain. Dari uraian tersebut bahwa gender dan multikulturalisme tidak dapat dipisahkan.

1. Multikulturalisme gender dalam film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita* ialah sebuah perspektif dalam memaknai kehidupan gender yang tidak berat sebelah. Berseberangan dengan hal yang selama ini melekat pada masyarakat sosial bahwa gender tidak seimbang. Dalam artian laki-laki selalu saja menjadi penguasa yang dapat bertindak semaunya sehingga selalu dipersalahkan dan pada lawan gendernya kaum perempuan adalah kaum yang lemah dan selalu tertindas.
2. Multikulturalismemembuka mata masyarakat umum lewat sebuah film yang telah dianalisis untuk lebih bijak dalam melihat sesuatu kondisi sosial menyangkut gender, tidak terburu menghakimi dengan apa yang sepintas terlihat. Lebih dari itu pelaku sosial harus lebih teliti untuk menangkap apa yang melatar belakangi kasus-kasus gender yang kerap terjadi di lingkungan seperti yang telah digambarkan dalam film yang telah diteliti oleh penulis.

Melalui proses sosialisasi, seseorang akan terwarnai cara berpikir dan kebiasaan-kebiasaan hidupnya. Dengan proses sosialisasi, seseorang “diharapkan”

menjadi tahu bagaimana ia mesti bertingkah laku di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan budayanya, sehingga bisa menjadi manusia masyarakat dan “beradab”.

## **B. Saran**

Saran dari penulis untuk semua lapisan masyarakat sosial khususnya dunia pendidikan baik foemal maupun non formal dapat membuka persepsi baru tentang:

1. Pemahaman maksud pandangan multikultural gender melalu gambaran dan rekaan pada film “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” karya Roby Ertanto dalam menghadapi fenomena nyata yang terjadi pada lingkup gender dan lainnya.
2. Pemerolehan deskripsi tentang multikulturalisme gender melalui film “7 Hati 7 Cinta 7” Wanita karya Roby Ertanto di dalam ranah konteks sosial yang erat hubungannya dengan masyarakat sekitar dan kehidupan sehari-hari menjadi masyarakat kritis yang sesuai dengan tempatnya dan tidak menimbulkan kesenjangan sosial bahkan konflik terus menerus.

Bagi dunia kependidikan multikulturalisme menjadi acuan bagaimana hidup dan menjadi pelakon sosial yang meiliki tenggang rasa tinggi tanpa menjadi pelakon yang gemar untuk memunculkan rawan konflik antar perbedaan. Karena sudah menjadi hakiknya Indonesia terlahir dengan banyak perbedaan dan multikultur.

Sebuah cita-cita besar dan harapan bagi negara Indonesia sebagai negara multikultural untuk dapat memaksimalkan sikap multikulturalisme dengan bijak. Memahami persoalan pada sebuah perbedaan dengan sikap toleransi dan memahami apa yang melatar belakanginya sehingga sesuatu hal dapat terjadi. Bukan menjadi penghakim yang tidak mengindahkan sebab-sebab yang bersangkutan dan langsung menjatuhkan fonis hukuman.

Penelitian dalam karya sastra yang memuat multikulturalisme gender tergolong masih sedikit di tengah negara yang bersifat multikultural. Saran dari penulis adalah untuk memperbanyak literatur mengenai multikulturalisme khususnya pada ruang gender.

